

ABSTRAK

Lutfianto, 2023, *Penerapan “Blended Learning” Model “Flipped Classroom” pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Tarbiyatud Diniyah Sumber Batu Blumbungan Pamekasan*, Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN), Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Ali Nurhadi, M. Pd.

Kata Kunci: *Blended Learning, Flipped Classroom, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Blended Learning adalah suatu pembelajaran yang mengombinasikan strategi dalam penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer serta komputer secara *online*. Salah satu model dari *blended learning* adalah *flipped classroom*. *Flipped classroom* adalah konsep penyampaian materi yang biasanya dilakukan di kelas diganti dengan penyampaian materi di rumah, atau sebaliknya. *Blended Learning* model *flipped classroom* ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Ada tiga macam fokus dalam penelitian ini. Pertama, penerapan *Blended Learning* model *flipped classroom* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Tarbiyatud Diniyah Sumber Batu Blumbungan Pamekasan. Kedua, faktor penghambat dan pendukung dan ketiga dampak penerapan *Blended Learning* model *flipped classroom* pada pembelajaran bahasa Indonesia di Smp Islam Tarbiyatud Diniyah Sumber Batu Blumbungan Pamekasan.

Kemudian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dari wawancara kepala sekolah, pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, dan tiga peserta didik kelas VIII, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan kondensasi, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan untuk memeriksa kredibilitas data.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan *Blended Learning* model *flipped classroom* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Tarbiyatud Diniyah Sumber Batu Blumbungan Pamekasan dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring serta pembelajaran mandiri dengan menggunakan media *WhatsApp Group*. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan pembelajaran ini adalah sarana dan prasarana seperti HP, kouta internet. Kualitas pendidik yang mampu dan menguasai metode *Blended Learning* model *flipped classroom* sehingga proses belajar mengajar bisa efektif dan efisien, sedangkan faktor penghambatnya HP yang dipakai oleh peserta didik ada yang tidak memadai untuk mengikuti pembelajaran daring, terbatasnya kouta internet dan sebagian dari peserta didik

yang ada di pelosok desa mengeluh karena tidak stabilnya jaringan. Sedangkan dampak penerapan *Blended Learning* model *flipped classroom* pada pembelajaran bahasa Indonesia apa yang telah disampaikan di *WhatsApp Group* dapat diakses kembali oleh peserta didik sehingga dapat memaksimalkan materi yang didapatkan oleh peserta didik.